

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Anak, Tumbuh Kembang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD nonformal di Kota Semarang. Penelitian dilaksanakan di bulan Maret 2016 setelah keluarnya ethical clearance sampai dengan jumlah sampel terpenuhi.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer dan data sekunder di lapangan terhadap anak dan orang tua/pengasuh dengan sejumlah sampel tertentu di PAUD nonformal di Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional dimana PAUD nonformal sebagai kasus dan PAUD informal sebagai kontrol dengan anak usia 2-3 tahun sebagai subjek penelitian.

Penelitian analitik menyangkut pengujian hipotesis, yaitu hubungan perkembangan kemampuan kognitif adaptif dengan PAUD nonformal pada anak usia 2-3 tahun yang akan diuji secara statistik menggunakan aplikasi pengolahan data statistik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun yang tercatat menerima program PAUD nonformal.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun yang tercatat menerima program PAUD nonformal yang berada di wilayah Kota Semarang.

3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun yang tercatat menerima program PAUD nonformal yang berada di wilayah Kota Semarang yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

1. Anak usia 2-3 tahun
2. Status gizi normal
3. Orang tua dan anak bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

1. Sedang sakit atau menjalani pengobatan
2. Memiliki penyakit kronis (HIV, gizi buruk, epilepsi, cerebral palsy, gangguan pendengaran)
3. Memiliki kelainan genetik / riwayat keluarga mengalami gangguan mental

4. Riwayat ibu mengalami penyakit kronik, penyakit menular seksual, minum minuman beralkohol, merokok, anemia, perdarahan, preeklampsia/eklampsia saat kehamilan
5. Riwayat anak asfiksia, hiperbilirubinemia, dan BBLR saat melahirkan

3) Kriteria Drop Out

1. Nilai Full Scale Developmental Quotient (FSDQ) <75

3.4.4 Cara Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode consecutive sampling, yaitu anak usia 2-3 tahun di wilayah Kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi hingga sampel minimal minimal terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian yaitu cross sectional dengan analisa numerik tidak berpasangan, maka perhitungan besar sampel menggunakan rumus :

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta) S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(1,645 + 0,842) 15}{8} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 43,4912182$$

$$n_1 = n_2 = 44$$

Keterangan:

n_1 dan n_2 = Jumlah sampel PAUD nonformal dan informal

Z_α = Kesalahan tipe I

Z_{β} = Kesalahan tipe II

S = Simpang baku gabungan

$X_1 - X_2$ = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Berdasarkan perhitungan di atas dibutuhkan minimal 44 anak berusia 2-3 tahun yang mengikuti PAUD nonformal dan 44 anak usia 2-3 tahun yang mengikuti PAUD informal.⁴⁵

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel perancu.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah status Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan kognitif adaptif pada anak usia 2-3 tahun..

3.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu dari penelitian ini adalah status Air Susu Ibu (ASI) eksklusif dan status gizi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Kemampuan Kognitif Adaptif	Perubahan pada kemampuan kognitif adaptif yang dipengaruhi oleh faktor-faktor. Diketahui dengan pemeriksaan menggunakan skrining perkembangan menggunakan alat ukur berupa Capute scales yang diisi oleh peneliti.	Nilai CAT DQ	Numerik
Status Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini secara terstruktur dan terstimulasi dalam lingkungan kelompok bermain..	<ul style="list-style-type: none"> • PAUD nonformal (Kelompok bermain) • PAUD informal (Keluarga) 	Nominal
Status Air Susu Ibu Eksklusif (ASI)	Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan awal kehidupan tanpa pemberian makanan tambahan. Data diperoleh dari pengisian data sekunder.	<ul style="list-style-type: none"> • ASI eksklusif • Tidak ASI eksklusif 	Nominal
Status Gizi	Status gizi dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu gizi normal dan malnutrisi. Status gizi ini diukur menggunakan z score dimana hasil dengan nilai < -2 atau > 2 = malnutrisi dan $(-2) - 2$ = normal.	<ul style="list-style-type: none"> • Normal • Malnutrisi 	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat

1. Kuesioner Capute scales sebagai alat untuk pemeriksaan kemampuan kognitif adaptif.

2. KMS (Kartu Menuju Sehat) alat untuk mengukur status gizi anak.
3. Bistok saing kuesioner untuk menentukan status sosial ekonomi

3.7.2 Jenis Data

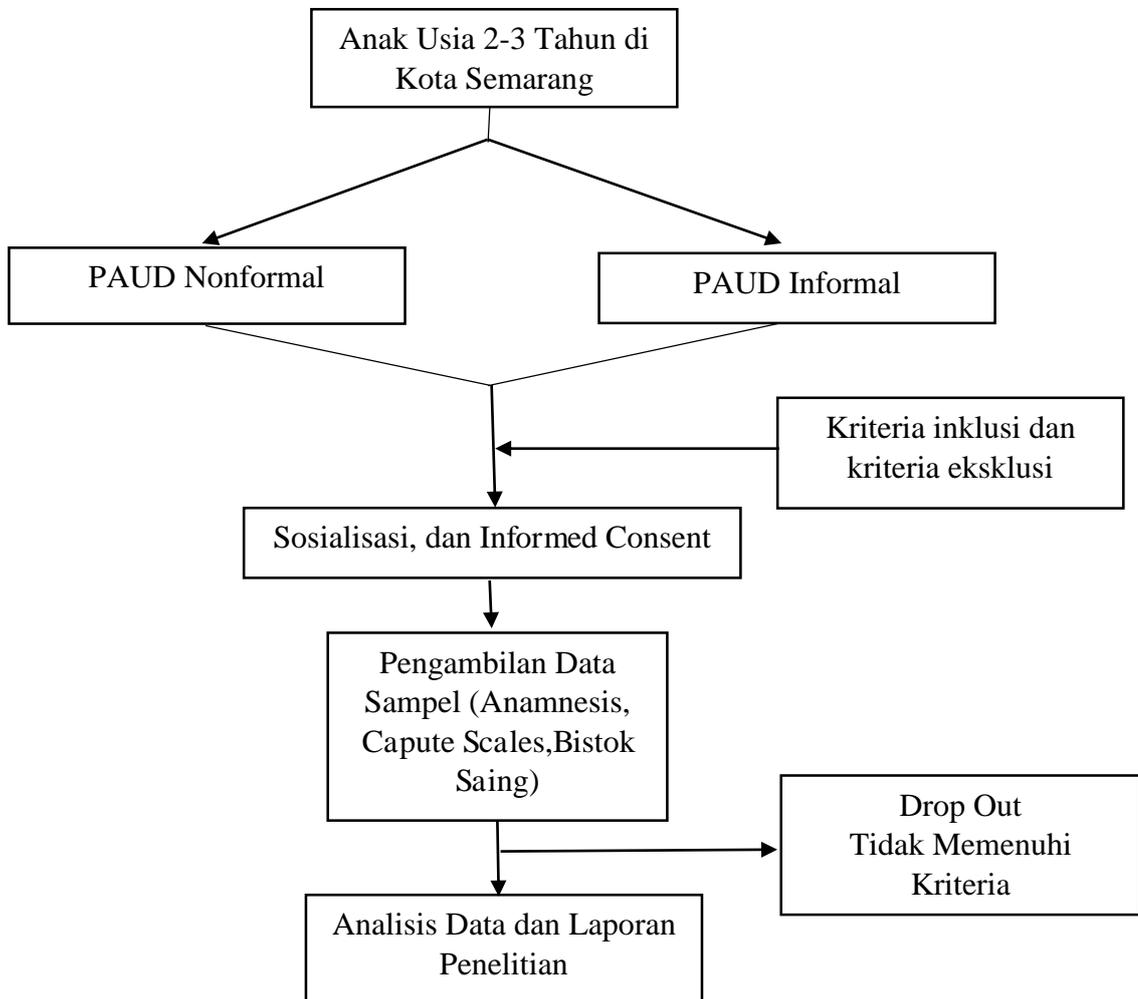
Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini seluruhnya adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti dengan menggunakan pemeriksaan Capute scales.

Data sekunder yaitu berupa identitas responden, antara lain nama, usia, dan status gizi, status kesehatan, riwayat keluarga, kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, dan riwayat perinatal.

3.7.3 Cara Kerja Penelitian

- 1) Mengajukan izin ke tempat penelitian (PAUD nonformal dan informal).
- 2) Peneliti menjelaskan kepada orang tua tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur wawancara, pengisian kuesioner, dan kerahasiaan data yang dikumpulkan peneliti.
- 3) Orang tua anak menandatangani informed consent tertulis.
- 4) Mengisi form data sekunder tentang anak dan orang tua berupa identitas responden, usia, status gizi, status kesehatan, riwayat keluarga, kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, dan riwayat perinatal.
- 5) Subjek penelitian diukur kemampuan kognitif adaptif dengan menggunakan Capute scales.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, data yang terkumpul dilakukan pemeriksaan kelengkapan data. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan cleaning, coding, dan tabulasi data pada perangkat lunak program statistik computer. Analisa data meliputi analisa deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisa deskriptif data yang

berskala nominal akan dinyatakan dalam distribusi frekuensi dan persen dan data yang berskala numerik akan dinyatakan dalam rerata.

Data yang diperoleh dengan aplikasi pengolahan data statistik. Uji hipotesis akan dilakukan dengan uji bivariat menggunakan uji Spearman. Pemaknaan uji statistik uji Spearman dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji Spearman menggunakan data Numerik (rasio dan interval) dan data kategorik (Nominal dan Ordinal), data tersebut diperoleh dari hasil perhitungan. Penentuan hasil dari kedua uji tersebut didapat dengan melihat nilai p dan r,

- Jika $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji
- Jika $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji
- Jika $r = 0,00 - 0,199$, maka korelasi antar variabel sangat lemah
- Jika $r = 0,20 - 0,399$, maka korelasi antar variabel lemah
- Jika $r = 0,40 - 0,599$, maka korelasi antar variabel sedang
- Jika $r = 0,60 - 0,799$, maka korelasi antar variabel kuat
- Jika $r = 0,80 - 1,000$, maka korelasi antar variabel sangat kuat

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini dapat dikerjakan setelah mendapat ethical clearance dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran UNDIP/ RSUP Dr. Kariadi Semarang. Persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini selanjutnya telah diajukan kepada para orang tua atau keluarga dalam bentuk informed consent. Seluruh biaya yang digunakan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti sendiri, responden tidak dibebani biaya tambahan apapun. Data pasien dijamin kerahasiaannya.

3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal	■	■				
2	Ujian Proposal		■				
3	Pengambilan Data			■	■	■	
4	Analisis Data dan Evaluasi				■	■	
5	Penyusunan Laporan Hasil					■	■
6	Seminar Hasil Penelitian						■